



Veranicha Ambarwati<sup>1</sup>  
 Yafita Arfina Mu'ti<sup>2</sup>

## ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA

### Abastrak

Rendahnya minat siswa dalam belajar matematika menjadi masalah yang harus diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Jenangan. ), Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian analisis studi khusus (study case). Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas, siswa kelas V dan orang tua siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa faktor-faktor rendahnya minat belajar matematika pada siswa kelas V adalah sebagai berikut, faktor internal siswa dapat ditunjukkan dengan (1) Kurangnya minat siswa terhadap matematika dan asumsi bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. (2) Kurangnya motivasi belajar siswa, (3) Rendahnya prestasi siswa dalam matematika. Sedangkan faktor eksternal adalah: (1) faktor lingkungan siswa, (2) fasilitas belajar yang tidak memadai, (3) dan kurangnya perhatian dari orang tua (keluarga).

**Kata kunci** : Bunga Rendah; Belajar; Matematika; Faktor

### Abstract

The low interest of students in learning mathematics is a problem that must be solved. This study aims to analyze the factors causing the low interest in learning mathematics in grade V students at SDN 2 Jenangan. ), This study was conducted by means of observation, interviews, and documentation. This study was conducted using a qualitative method with a special study analysis research type (study case). The subjects in this study were class teachers, grade V students and parents of students. Based on the research that has been conducted, the researcher found that the factors for the low interest in learning mathematics in grade V students are as follows, internal student factors can be indicated by (1) Lack of student interest in mathematics and assuming that mathematics is a difficult subject. (2) Lack of student learning motivation, (3) low student achievement in mathematics. While the external factors are: (1) student environmental factors, (2) inadequate learning facilities, (3) and lack of attention from parents (family).

**Keywords** : Low Interest; Learning; Mathematics; Factor

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam dunia Pendidikan adalah matematika. Menurut (Anastasha et al., 2021) bahwa pembelajaran matematika sangat berperan penting dalam pendidikan dan aktivitas masyarakat. Menurut (Andri et al., 2020) pembelajaran matematika ini merupakan mata pelajaran yang difokuskan kepada pengembangan berfikir siswa secara logis ,sistematis,kritis, maupun kreatif. Dengan begitu, menurut kineldi, bahwa pembelajaran matematika itu pelajaran yang kusus dan menjadi pembelajaran yang berperan dalam keterampilan berfikir siswa untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan angka-angka.

<sup>1,2</sup>IAI Sunan Giri, Ponorogo  
 email: veranichaambarwati32@gmail.com, yafitaarfina@gmail.com

Menurut (safrizal et al., 2022) matematika adalah disiplin ilmu yang ikut andil dalam pengembangan dunia yang canggih (teknologi) yang mengisi kebutuhan manusia. Matematika juga merupakan salah satu disiplin ilmu-ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir, berargumentasi, menambah pengalaman ataupun dapat memberikan penyelesaian dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Baringbing & Abi, 2022) Pada dasarnya, dalam pembelajaran matematika ini bertujuan untuk membantu peserta didik, membantu pola pikir dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada seorang guru pada saat melakukan wawancara bahwa dalam pembelajaran matematika cenderung anak pasif dan tidak faham terhadap pelajaran matematika. Juga terlihat dari observasi yang dilakukan sebelum proses belajar siswa sudah merasa takut diawal, menganggap matematika itu menakutkan, siswa tidak faham dan menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga membuat minat siswa dalam belajar matematika menjadi rendah. Dengan begitu sebagai pendidik (guru) harus menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran.

Permasalahan diatas juga didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pembelajaran matematika saat ini masih menganggap bahwa matematika itu adalah pembelajaran yang menakutkan, pembelajaran yang sulit dan pembelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang menyukai pembelajaran matematika, bahkan sering kali menghindari pembelajaran matematika dan akan membentuk suatu kesan maupun pengalaman yang negative terhadap matematika itu sendiri.

Oleh karena itu, sikap positif seorang siswa bisa menjadi factor penting kesuksesan belajar matematika. Disisi lain, matematika memiliki peran yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Ketika siswa tidak menyukai pembelajaran matematika maka, siswa akan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan akan berdampak pada minat siswa yang akan menjadi rendah.

Berdasarkan hasil permasalahan diatas, jelas bahwa dalam pembelajaran matematika seorang guru harus bisa menumbuhkan minat belajar siswa, bisa melibatkan siswa secara aktif, terkadang seorang guru hanya fokus menyampaikan materi hingga selesai tanpa melihat siswa yang diajarkan itu bosan atau menganggapnya monoton, jadi guru harus bisa mengajarkan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan dan menggunakan metode atau strategi yang bervariasi sehingga pembelajaran matematika itu tidak membosankan bagi siswa dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

## **METODE**

Peneliti melakukan penelitian di SDN 2 Jenangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti menggunakan metod ini guna mendapatkan informasi yang lengkap, lebih mendalam, dan bermakna. Sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengambilan data, yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Sedangkan wawancara adalah teknik pengambilan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Observasi dan wawancara dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana proses belajar matematika siswa dikelas. Sehingga peneliti mengetahui secara terperinci factor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat siswa dalam belajar matematika.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manusia sebagai makhluk tidak pernah jauh dari yang Namanya belajar. Proses-proses yang dialami selama kehidupan mulai dari pengalaman, perubahan serta ilmu-ilmu yang dipakai itu merupakan belajar. Menurut Slamto (2013:2) belajar adalah suatu proses usaha yang

dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hudojo (1998: 3) mengemukakan bahwa belajar matematika merupakan kegiatan mental yang tinggi, karena matematika berkaitan dengan ide-ide abstrak dengan adanya symbol-symbol yang tersusun hirarkis dan penalarannya deduktif. Ini menunjukkan bahwa belajar matematika tidaklah hanya sekedar hitung-hitungan saja tetapi lebih mendalam dari itu. Belajar matematika tidak akan sulit jika didasari dengan minat siswa. Dengan adanya minat sebagai penunjang awang, maka Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengokohkan minat tersebut agar dapat memahami matematika dngan baik.

Menurut Sukardi minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kesenangan, atau kegemaran yang tidak timbul seacara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman kebiasaan pada waktu belajar (Susanto, 2013). Jadi, salah satu yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa, dan pengalaman siswa selama belajar matematika. Slameto dalam Setiani dan Priansa (2015: 62) menyatakan minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu factor internal dan factor eksternal. Berikut penjelasannya:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi factor jasmaniyah dan factor psikologi. Faktor jasmaniyah merupakan factor yang dipengaruhi oleh kesehatan dan cacat tubuh. Jika kesehatan siswa terganggu maka itu akan menghambat proses belajar siswa, begitu juga jika siswa memiliki cacat tubuh. Karna itulah perlunya perhatian dari orang tua mengenai kebutuhan jasmaniyah anak sebelum dan selama anak memasuki dunia pendidikan. Sedangkan factor psikologi meliputi intelegensi (tingkat kecerdasan), perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan siswa dalam belajar.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa meliputi factor keluarga dan factor sekolah. Faktor keluarga ini seperti cara orang tua membimbing dan mendidik siswa ketika dirumah, keadaan ekonomi keluarga, suasana dirumah serta lingkungan sekitar. Sedangkan factor sekolah meliputi metode belajar, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa lain, serta lingkungan sekitar sekolah.

Hasil beberapa penelitian yang relevan dengan variable factor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

##### a. Rina Dwi Mauliani dan Arusman (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik”. Hasil penelitiannya faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terbagi menjadi dua yaitu, factor internal dan factor eksternal. Faktor internal merupakan factor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Faktor eksternal merupakan factor yang berasal dari luar seperti dukungan orang tua, guru dan lingkungan sekitar.

##### b. Zaki Al Fuad dan Zuraini (STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa factor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa adalah adanya keinginan dari siswa, perhatian orang tua, perhatian dari guru beserta lingkungan sekitarnya.

##### c. Alda Baringbing, dkk (UKST Medan, 2022)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD”. Hasil penelitiannya bahwa siswa yang memiliki minat belajar matematika rendah dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu: waktu istirahat siswa kurang dirumah, siswa tidak tertarik belajar matematika, orang tua tidak pernah membantu siswa dalam belajar, ketakutan siswa bertanya kepada guru, media dan alat pembelajaran tidak digunakan di kelas, serta siswa tidak mengetahui bagaimana cara mengembangkan minat dari diri sendiri.

Menurut Purwanto dalam Hamalik (2010), factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi 2, yaitu factor internal dan factor eksternal. Faktor internal merupakan pengaruh dalam diri sendiri, contohnya rasa ingintahu siswa, bakat, kemampuan serta ,ptivasi diri.

Sedangkan factor eksternal merupakan pengaruh dari luar, contohnya motivasi dari keluarga, kreativitas guru dalam mengajar, serta sarana prasarana pendukung dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memaparkan bahwa terdapat kurang lebih 5 orang siswa dalam satu kelas yang memiliki nilai rendah dan kurang minat terhadap pembelajaran matematika. Hal ini terlihat pada saat diterangkan siswa tidak memperhatikan malah bermain sendiri ataupun bermain dengan temanya, hal tersebut membuat siswa tidak faham dengan pelajaran dan menyebabkan siswa ketinggalan materi pelajaran, dan Ketika belum memahami pelajaran siswa enggan untuk bertanya kepada gurunya. Faktor-faktor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Jenangan:

a. Kurangnya Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat tidak semangat, bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak menyukai pembelajaran matematika. Hal ini terjadi karena berbagai alasan, seperti matematika itu terlalu sulit, terlalu banyak rumus, fasilitas yang kurang memadai dan lain sebagainya. Pemikiran tersebut ada karena siswa kurang mampu untuk memahami secara mendalam apa arti dan kegunaan dari matematika itu sendiri.

Oleh karena itu peran guru sangat penting untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran. Dan Ketika minat belajar matematika siswa telah berkembang, maka siswa akan terdorong untuk mempelajari berbagai materi yang disampaikan oleh guru.

b. Kurangnya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan suatu dorongan atau dukungan yang sangat berpengaruh dan menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini bisa berasal dari dua hal, yaitu motivasi dari dalam diri sendiri dan motivasi dari luar. Motivasi dari dalam diri sendiri yaitu dorongan yang menjadi kekuatan bagi siswa yang datang dari dalam dirinya sendiri. Misalnya dorongan untuk mencapai sesuatu hal yang diinginkan atau dicita-citakan.

Sedangkan motivasi dari luar yaitu dorongan yang berasal dari luar misalnya dorongan dari orang tua, teman, guru orang terdekat dan lain-lain. Motivasi ini bisa berupa pujian, nasehat, dan bimbingan yang membuat seseorang menjadi semangat untuk mewujudkan apa yang diinginkan.

Motivasi yang sangat berpengaruh bagi siswa adalah motivasi dari orang tua, karena banyak ditemukan ketika seseorang anak melakukan suatu kesalahan bukan dinasehati ataupun diberi dorongan (motivasi) tetapi dimarahi, dipukul, dicemooh dan masih banyak lagi, hal itu tidak membuat siswa semangat untuk maju melainkan hal tersebut akan membuat mental anak menjadi down. Jadi peran orang tua sangat diperlukan untuk memotivasi siswa agar menjadi lebih baik.

c. Rendahnya Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Banyak ditemukan siswa yang nilai rata-ratanya masih dibawah KKM. Hal itu disebabkan karena siswa kurang aktif pada saat pembelajaran, siswa bermain saat pembelajaran dan tidak memperhatikan pembelajaran, oleh karena itu mengakibatkan nilai siswa menjadi rendah. Banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika itu sulit, rumit, dan membosankan. Disini guru berperan dalam mengembangkan dan menciptakan suasana yang dapat membangun siswa untuk meningkatkan nilai atau prestasinya agar bisa memenuhi standar nilai yang sudah ditetapkan.

d. Fasilitas Belajar Yang Kurang Memadai

Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena siswa perlu mengetahui seperti apa bentuk atau apa yang dimaksud dalam materi yang disampaikan. Dengan adanya fasilitas atau media yang digunakan besar kemungkinan siswa lebih memahami dan mengerti materi yang dimaksud.

e. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua (Keluarga)

Orang tua merupakan pendidik paling utama bagi siswa, orang tua memiliki peran yang sangat penting karena orang tua adalah orang yang akan ditiru dan diteladani, oleh sebab itu

orang tua harus bisa memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya untuk menciptakan hubungan yang baik antara anak dengan orang tua dan Motivasi yang sangat berpengaruh bagi siswa adalah motivasi dari orang tua, karena banyak ditemukan ketika seseorang anak melakukan suatu kesalahan atau siswa gagal dalam suatu hal bukan dinasehati ataupun diberi dorongan dan perhatian tetapi siswa tersebut justru dimarahi, dipukul, dicacimaki dan masih banyak lagi, hal itu tidak membuat siswa semangat untuk maju melainkan hal tersebut akan membuat mental anak menjadi down dan siswa menjadi ragu untuk melakukan sesuatu karena terdapat rasa takut didalam dirinya. Jadi peran orang tua sangat diperlukan untuk menjadikan siswa agar bisa menjadi lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN 2 Jenangan di kelas V masih memiliki minat yang kurang terhadap pembelajaran matematika. Dimana kebanyakan siswa merasa pembelajaran matematika itu sulit dan membosankan. Minat pada diri siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, dimana factor ini bisa mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SDN Jenangan yaitu adanya factor internal dan factor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa, dimana factor internal yaitu (1) Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dan beranggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.(2) Kurangnya motivasi belajar siswa,(3) rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sedangkan factor eksternal yang berasal dari luar yaitu: (1) factor lingkungan siswa, (2) fasilitas belajar yang kurang memadai, (3) dan kurangnya perhatian dari orang tua (keluarga). Berdasarkan hasil penelitian yang telah terlaksana, untuk itu sebagai seorang guru harus bisa menumbuhkan semangat ataupun minat siswa dalam belajar, membuat pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Baringbing, A.,& Abi, A. R. (2022). Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran ) volume 6 Nomor 4 Juli 2022 | ISSN Cetak : 2580 – 8435 | ISSN Online : 2614 – 1337 ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SD ANALYSIS OF STUDENTS' LOW INTEREST IN MA. 6, 1065-1072
- Ernawati,A.(2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matetamita Di Dasar. Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD),1(1),25-27. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7929>
- PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 231-241. <https://doi.org/10.31932/jpimat.v2i2.869>
- Andri,A.,Dores, O. J.,& Lina,A.H.(2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sdn 01 Nanga Kantuk,JPiMat : Jurnal Pendidikan Matematika. 2(1), 158-167. <https://doi.org/10.31932/jpimat.v2i1.688>
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro. T. Y.(2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negri 4 Gumiwang. Jurnal Educatio FKPIP UNMA, 5(2), 68-74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Safitri, a., & Nurmayanti. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minal Belajar Masyarakat Bojo. Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan. 18(3), 149-159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i4>
- Safirzal. S., Sastri, W., Anastasha, D. a., & Syarif. M. I. (2022). Realistic Matematic Education untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 4805-4812. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2679>
- Sarah, C.,Karma, I, N., & Rosyidah. A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. Proses Pendidikan, 2(1), 13-19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Sutrisno, S., Yulia . N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar.